

## ABSTRAK

*Minhati Salsabila, Optimalisasi Pengawasan Pondok Pesantren Al-Ittihad dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Siswa. (Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur)*

Pondok pesantren Al-Ittihad memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan membantu perkembangan santri di pesantren, untuk mewujudkan tujuan tersebut pimpinan pondok pesantren Al-Ittihad membentuk organisasi yang bernama IP4A (Ikatan Pelajar Pengurus Pondok Pesantren Al-Ittihad). Organisasi IP4A membantu dalam mengelola, mengatur dan mengoptimalkan program-program yang dimiliki oleh pondok pesantren. Dalam mengukur suatu keberhasilan kinerja organisasi IP4A, maka diperlukan pengawasan yang dilakukan oleh pembina OSIS. Melalui pengawasan yang baik dapat memastikan bahwa organisasi bergerak sesuai dengan rencana, memenuhi tujuan, dan dapat bertanggung jawab atas tugasnya.

Landasan pemikiran penulis mengacu pada teori pengawasan menurut Manullang (2012), Ia mengatakan bahwa proses pengawasan ada tiga tahapan yaitu, menetapkan alat ukur (*standard*), mengadakan penilaian (*evaluasi*), dan mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*). Teori Teknik Pengawasan mengacu pada teori Simbolon (2004) Ia mengatakan ada dua teknik pengawasan, yakni langsung dan tidak langsung. Serta teori kinerja menurut Hasibuan, (2017) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan mengambil data beserta informasi tentang optimalisasi pengawasan pondok pesantren Al-Ittihad dalam meningkatkan kinerja organisasi siswa dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, studi dokumentasi dan wawancara secara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pengawasan yang dilakukan pondok pesantren Al-Ittihad dalam meningkatkan kinerja organisasi siswa adalah pengawasan langsung berupa mengikuti semua kegiatan yang diadakan pengurus OSIS sedangkan pengawasan tidak langsung dapat berupa menerima buku laporan kegiatan program kerja harian dan mingguan. Proses pengawasan pondok pesantren Al-Ittihad dalam meningkatkan kinerja organisasi siswa adalah menetapkan terlaksananya semua program kerja sebagai standar. Mengadakan penilaian (*evaluasi*) mingguan dan bulanan dan mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*) dengan rapat evaluasi kinerja, identifikasi masalah dan penyebab, rencana perbaikan, implementasi rencana perbaikan dan pemberian *reward*. Hambatan dalam pelaksanaan pengawasan adalah keterbatasan jumlah supervisor (pembina OSIS). Sedangkan peluang diadakannya pengawasan adalah dapat mengidentifikasi area mana saja yang sudah berjalan dengan baik dan area yang perlu diperbaiki.

**Kata Kunci:** *Kinerja, Organisasi, Pengawasan, Pondok Pesantren*